LAMPIRAN
KEPUTUSAN INSPEKTUR KOTA BIMA
NOMOR 31.a TAHUN 2016
TENTANG:
PERUBAHAN STÁNDAR OPERASIONAL PROSEDUR NOMOR 22
TAHUN 2016 TENTANG PERUBAHAN ATAS SURAT KEPUTUSAN
KEPALA INSPEKTORAT KOTA BIMA NOMOR 158.a TAHUN 2013
TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PADA
INSPEKTORAT KOTA BIMA

PEMERINTAH KOTA BIMA INSPEKTORAT

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMERIKSAAN KHUSUS



PEMERINTAH KOTA BIMA

INSPEKTORAT

Nomor Standar	31. 9 Thn 2016
Tgl Pembuatan	19 JULI 2016
Tanggal Revisi	
Tanggal Pengesaha	n
Disahkan Oleh	
Nama Standar	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PEMERIKSAAN KHUSUS

Das	ar Hukum :	Peringatan:
2.	Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kota Bima di Provinsi Nusa Tenggara Barat Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggungjawab Keungan Negara.	Tim pemeriksaan khusus tidak melaksanakan prosedur dapat berakibat laporan hasil pemeriksaan khusus tidak tepat waktu dan kurang diyakini kevalidan
4.	Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah.	
5.6.7.	Instansi Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Pelaporah Kedangah dari Kinerja Instansi Pemerintah. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).	 Kualifikasi Pelaksana : Diutamakan yang memiliki sertifikat jabatan fungsional Minimal berpendidikan S-1 Mampu mengoperasikan komputer dan mengunakan internet.
8.	Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 78 Tahun 2014 Tentang Kebijakan Pembinaan dan Pengawasan Di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah	Peralatan / Perlengkapan :
9.		 Komputer PC / Laptop Buku agenda /induk arsip Internet Buku Ekpedisi LCD Proyektor Form Berita Acara Penerimaan Dokumen
10.	Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 6 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah Kota Bima	4. Kamera 5. Buku Kerja
11.	Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 12 Tahun 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Kota Bima Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Kedududukan, Tugas Pokok dan Fungsi Lembaga Teknis Daerah Kota Bima	6. Kalkulator 7. Nota Dinas dan lembar disposisi 8. Scaner
12.	Peraturan Walikota Bima Nomor Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Bima Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Rincian Tugas Dan Fungsi Inspektorat Kota Bima.	Pencatatan dan Pendataan
Ket	erkaitan :	 Laporan terkait dengan kegiatan pemeriksaan Surat-surat terkait pemeriksaan
1.	SOP Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan SOP Administrasi Persuratan	Bukti foto atau bukti lainnya yang berkaitan

					PELA	KSANA					MUTU BAKU			
	URAIAN PROSEDUR	Wali-		Inspe-	Sekre-	Irban-	Kasubag		Auditor	Persyr/ Keleng-			KET.	
		kota	Sekda	ktur	taris	wil	Perenc, Evaluasi & pelap.	Umum, Keu & Kepeg	/P2UPD	kapan	Waktu	Output		
	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	
1.	Menerima dan mencatat Surat dari masyarakat atau dari unsur lainnya yang telah didisposisi oleh Walikota, Wakil Walikota atau Sekda									Buku Agenda Surat masuk Lembar Disposisi	15 menit	Surat masuk dapat dicatat dalam buku agenda yang dilengkapi dengan lembar disposisi		
2.	Menerima perintah Walikota, Wakil Walikota atau Sekda baik secara tertulis maupun secara lisan									Berdasarkan pertimbangan objektif atau pertimbangan subjektifitas Walikota, Wakil Walikota atau Sekda	15 menit	Perintah kepada inspektur		
3.	Memberikan disposisi untuk menelaah surat dari masyarakat atau perintah lisan/tertulis Walikota, Wakil Walikota atau Sekda			\rightarrow						Lember disposisi	15 menit	Perintah kepada Irbanwil		
4.	Menyusun telaahan berdasarkan surat dari masyarakat atau dari unsur lainnya atau perintah lisan/tertulis Walikota, Wakil Walikota atau Sekda					,				Surat yang telah didisposisi	1 jam	Telaahan yang berisi hal-hal yang diperlukan dalam rangka penyusunan rencana kegiatan		

	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14
5.	Membaca telaahan dan memberikan disposisi kepada Kasubag Perencanaan untuk membuat Nota Pertimbangan berdasarkan telaahan Irban				R					Surat yang telah didisposisi	15 menit		
6.	Membuat nota pertimbangan untuk diterbitkannya Surat Perintah Tugas (SPT) yang ditandatangani Inspektur			·		-				Konsep Nota Pertimbangan	1 jam	Diterbitkanya SPT	
7.	Surat Perintah Tugas (SPT) ditandatangani oleh Sekretaris Daerah									1. Surat Perintah Tugas (SPT)	1 jam		
8.	Registrasi SPT, diserahkan kepada Sekretaris untuk diteruskan kepada Irban				7	<				1. Surat Perintah Tugas (SPT)	1 jam	SPT yang telah diregistrasi	
9.	Memberikan Surat Perintah Tugas (SPT) oleh Irban kepada Tim Pemeriksa							>		1. Surat Perintah Tugas (SPT)	15 menit	Diterimanya SPT	

1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14
10. Inspektur Pembantu sebagai pengendali teknis menyampaikan informasi teknik pelaksanaan pemeriksaan dan permintaan penyusunan Program Kerja Pemeriksaan kepada Tim Pemeriksa yang meliputi: a. Lingkup kerja audit dan BAP b. Metode audit (Wawancara, Studi Dokumen, Pemeriksaan Fisik Lapangan) c. Menyiapkan kertas kerja audit d. Jadwal Pemeriksaan									Arah dan petunjuk teknis Irban kepada Tim Pemeriksa tentang pelaksanaan pemeriksaan	1 jam	Dapat disusunya dokumen- dokumen sebagaimana disebutkan pada kolom 1	
11. Irban dan Tim Pemeriksaan Khusus membuat surat panggilan untuk meminta keterangan dan kelengkapan data pendukung pemeriksaan kepada orang/pengadu atau pimpinan SKPD yang terperiksa						/		→	KKA Jadwal Pemeriksaan	1 jam	Diterimanya surat panggilan oleh pengadu atau kepala SKPD terperiksa	
12. Tim Pemeriksaan Khusus melaksanakan pemeriksaan dengan membuat Berita Acara Pemeriksaan (BAP) kemudian disampaikan kembali kepada orang/pengadu atau pimpinan skpd terperiksa								→	a. Lingkup kerja audit dan BAP b. Metode audit c. KKA d. Jadwal Pemeriksaan	sesuai SPT	Dapat disusunya BAP	
13. Orang/pengadu atau pimpinan SKPD terperiksa mempelajari, menerima dan menandatangani BAP dihadapan Tim pemeriksa								$\rightarrow \bigcirc \rightarrow$	1. B AP	2 hr	BAP dapat dibaca, dipelajari oleh terperiksa	

1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14
14. Tim pemeriksa menerima BAP								P	1. B AP	15 menit		
 Tim pemeriksa menyusun hasil pemeriksaan dalam bentuk laporan sementara. 								P	1. B AP 2. KKA	1 hari	Laporan sementara	
16. Irban bersama Tim pemeriksa melaksanakan ekspose terhadap materi pemeriksaan/pengaduan dan hasil penanganan pengaduan dihadapan pemberi tugas, inspektur, atau unsur lainnya sesuai dengan petunjuk inspektur.								→ □ —	Laporan sementara Form Perbaikan	1 jam	Dapat dilaksanakannya ekspose	
17. Melengkapi laporan sebagaimana petunjuk dalam ekspose								-	Laporan sementara Form Perbaikan	1 hari	Dapat disusunya laporan final	
18. Penyusunan laporan final								→ □	Laporan sementara Form Perbaikan	5 hr	Laporan final (laporan sudah harus ditandatangani oleh Inspektur 5 (lima) hari setelah berakhirnya SPT)	
19. Pemeriksaan laporan (proses verbal)			Г		***				Laporan final	1 jam	Laporan final	
20. Pengesahan/ penandatangan laporan oleh Inspektur			1						Laporan final	1 jam	Laporan dapat ditandatangani	

	1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14
1.	Mendokumentasikan laporan pemeriksaan khusus dengan memberikan: a. nomor kode b. nomor urut c. perihal /isi ringkas d. tanggal e. lampiran e. pengolah surat keluar pada f. membubuhkan stempel instansi g. mencatat pada buku register surat keluar							~		1. Laporan final	1 jam	Laporan dapat didokumentasikan dengan baik	
22.	Menggandakan, mendokumentasikan Laporan Hasil Pemeriksaan.									1. Laporan TL 2. Komputer 3. Scaner 4. lemari arsip 5. buku agenda	1 jam	tertib administrasi	
23	Menyusun daftar hasil temuan dan rekomendasi guna pelaksanaan tindak lanjut.							1		Form Daftar Hasil Temuan dan Rekomendasi	2 jam	dapat dibuat Daftar Hasil Temuan dan rekomendasi	
24.	Menyampaikan Hasil Pelaksanaan pemeriksaan khusus kepada Walikota Bima									Laporan final Buku Ekpedisi Form Tanda terima laporan	1 jam	Laporan dapat diterima oleh Walikota	

1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14
25 Hasil Pemeriksaan diterima oleh Walikota Bima		•							Buku Ekpedisi Berita Acara Penerimaan Dokumen Surat pengantar	1 jam		

Kota Bima, 79 Juli 2016

DRS. H. RAMLI HAKIM, M. SI

Pembina Utama Muda (IV/c) Nip. 19580330 198503 1 006

Keterangan:

Prc: Perencanaan

EP: Evaluasi dan Pelaporan AU: Administrasi Umum

Keterangan Tambahan:

- 1. Apabila hasil telaahan irban sebagaimana tertera pada poin 4 tidak memenuhi unsur untuk dilakukan pemeriksaan maka pemeriksaan tidak di lanjutkan dan hasil telaahan dilaporkan pada Walikota Bima.
- 2. Apabila Auditi menolak hadir atau menolak memberikan dokumen yang dibutuhkan oleh auditor berdasarkan uraian prosedur pada poin 11 untuk kepentingan audit selama dalam masa pemeriksaan oleh Tim Audit maka auditi harus membuat surat pernyataan keberatan yang didalamnya memuat alasan- alasan keberatannya.
- 3. Apabila terjadi penolakan oleh auditi dan tidak terjadi kesepahaman antara kedua belah pihak yang dituangkan dalam bentuk penandatanganan berita acara hasil pemeriksaan berdasarkan uraian prosedur pada poin 13, maka tim pemeriksa berhak meneruskan hasil pemeriksaannya ketahap selanjutnya sesuai dengan keyakinan (subjektifitas) pemeriksa berdasarkan fakta- fakta yang ditemukan.
- 4. Auditi berhak mengajukan keberatan atas laporan hasil pemeriksaan yang telah dikeluarkan oleh Inspektorat Kota Bima melalui majelis kode etik dan atau upaya perdata.
- 5. Atas tahapan rencana dan pelaksanaan audit dilakukan reviu secara berjenjang